



### Pendampingan Pemasaran Produk UMKM Keripik Tempe Dan Usaha Kue Kipang A3 Di Kecamatan Sitiung

Kelik purwanto<sup>1</sup>, Fenisi Resty<sup>2</sup> Alex Ferdinal<sup>3</sup> Bidayatul Hidayah<sup>4</sup> Luly Afrilia<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis, Universitas Dharmas Indonesia.

[klkpurwanto@gmail.com](mailto:klkpurwanto@gmail.com), [restydeffy19@gmail.com](mailto:restydeffy19@gmail.com)

#### Abstract

*Basic Level Student Management Leadership Training organized by the student executive body of the Faculty of Law and Business Economics, Dharmas Indonesia University, is a forum for students of the Faculty of Law and Business Economics to become a generation that has the ability not only in problem solving, but also in leading, managerial and management. to contribute to local student movements, namely to dedicate themselves to the community. The element of equality is also emphasized here, which is an important element in student life. It is hoped that students from the law and business economics faculties can grow as problem solvers and have abilities beyond their profession.*

*Keywords: management. to contribute, Business Economics*

#### Abstrak

Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar yang diselenggarakan (Aprilia et al., 2023) oleh badan eksekutif mahasiswa fakultas hukum dan ekonomi bisnis Universitas Dharmas Indonesia, menjadi wadah mahasiswa fakultas hukum dan ekonomi bisnis untuk menjadi generasi yang memiliki kemampuan tidak hanya dalam perihal problem solving, namun juga dalam memimpin, manajerial. (Munawaroh et al., 2021) dan manajemen untuk berkontribusi dalam pergerakan kemasiswaan yang bersifat lokal, yaitu mengabdikan diri kepada masyarakat. (Mayroza Wiska et al., 2022) Di sini juga ditekankan unsur kesejawatan yang merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan kemahasiswaan. Diharapkan, mahasiswa fakultas hukum dan ekonomi bisnis dapat tumbuh sebagai seorang problem solver dan memiliki kemampuan lebih dari sekedar profesinya. (Wiska et al., 2023)

Kata kunci: manajemen untuk berkontribusim, ekonomi bisnis

© 2024 JLARI

#### 1. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat perlu dilakukan oleh dosen sebagai bentuk kolaborasi pendidik dan masyarakat yang tertuang dalam tridarma pendidikan tinggi sehingga keberadaan sebuah perguruan tinggi yang ada di suatu wilayah benar-benar terasa dampaknya bagi masyarakat. Dalam berwirausaha sangat

dibutuhkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berpijak kepada hal tersebut maka kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat perlu diperhatikan agar menjadi roda penggerak perekonomian. Adapun peran dari UMKM terhadap perekonomian suatu Negara adalah ; (1) Membantu perekonomian Negara, (2) membuka lapangan pekerjaan, (3) Memenuhi

Diterima Redaksi : xx-xx-20xx | Selesai Revisi : xx-xx-20xx | Diterbitkan Online : xx-xx-20xx

kebutuhan masyarakat, (4) sebagai penopang ekonomi ketika krisis dan (5) Meningkatkan kemampuan wirausaha. Dengan banyaknya peranan UMKM terhadap peningkatan perekonomian Negara, tentunya pemerintah akan berupaya untuk memberikan dukungan, insentif maupun stimulus terhadap kemajuan dan perkembangan UMKM tersebut. [1]

Saat ini kegiatan UMKM telah banyak menarik berbagai pihak untuk mengeluti usahanya secara serius, Mulai dari pengusaha pemula sampai kepada pengusaha yang sudah lama menggeluti usahanya. Semakin banyaknya pelaku usaha tentukan kreatifitas maupun peluang akan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

Ditengah gempuran banyaknya pelaku usaha UMKM saat ini, strategi-strategi bisnis penting untuk diterapkan bagi pelaku usaha. Karena bagaimanapun kegiatan bisnis tersebut setidaknya bisa memenuhi tiga unsur berikut: (1) laba, tidak ada pelaku usaha yang ingin rugi semuanya ingin untung, (2) berkesinambungan, dengan untung/laba yang didapatkan dalam kegiatan usahanya maka akan memungkinkan usaha tersebut berjalan lama karena biaya produksinya bias ditutupi dan untung/laba tersebut pelaku usaha bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, (3) tumbuh, setelah usaha untung, berkesinambungan tentunya tahapan berikutnya usaha tersebut harus tumbuh seperti bertambah besar, bertambah cabang sehingga semakin banyak dampak positif dari usaha tersebut [2].

Disamping strategi bisnis tentunya pelaku usaha juga harus memperhatikan model pemasaran produk agar supaya bisnisnya bisa

bertahan dan tumbuh. Ilmu pemasaran sangat harus diperhatikan oleh pelaku bisnis karna di dalam ilmu pemasaran ada 1.Tempat dan tempat ini menjadi salah satu tujuan pelaku bisnis untuk bisa menarik pelanggan 2. Produk bentuk serta kualitas benar-bener diperhatikan. 3. Harga juga sangat mempengaruhi produk. 4. Pelayanan dan 5. Kualitas[3]. Perusahaan yang disukai oleh generasi masa kini adalah yang berbisnis secara bertanggung jawab, misalnya proses produksinya tidak merusak lingkungan serta tidak melakukan eksperimen pada hewan [4]. Etika diperlukan di dunia bisnis karena perusahaan yang beretika cenderung lebih menguntungkan dalam jangka panjang. Sehingga perusahaan yang beretika lebih bertahan dibandingkan perusahaan yang menjalankan bisnis secara tidak etis. Pihak yang berkepentingan (stakeholders), yaitu: pelanggan, karyawan dan masyarakat secara umum peduli terhadap isu etika [5].

Kegiatan PKM melibatkan UMKM yang ada di kecamatan sitiung berupa keripik tempe dan usaha kue kipang yang beralamat di kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Pada dasarnya UMKM ini adalah home industry yang menjadi penompang hidup keluarga dan sudah di jalankan sejak lama bahkan ada yang sudah turun temurun dari generasi ke genarasi lainnya. Jika dilihat secara kasat mata dan dibandingkan dengan umur usahanya dapat dinilai bahwa perlu pendampingan untuk meningkatkan kegiatan usahanya. Berdasarkan kunjungan awal yang kami lakukan ada beberapa persoalan yang menjadi perhatian dimana sulitnya mendapatkan modal, sulitnya mendidik karyawan dan permalahan

pemasaran. Untuk menghadapi permasalahan mitra, TIM PKM yang berkompetensi dibidang etika bisnis perlu memberikan pembekalan

Berdasarkan analisis situasi kegiatan usaha mitra, maka memahami perilaku etis harus dimiliki mitra dalam menjalankan kegiatan usaha. Untuk itu kegiatan PKM bertujuan meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan pemasaran produk.

### **Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan kepada Mitra tentang pentingnya pemasaran produk
2. Memberikan penyuluhan kepada mitra tentang perilaku etis kepada kreditur
3. Memberikan penyuluhan kepada mitra bagaimana perilaku etis terhadap karyawan
4. Memberikan penyuluhan kepada mitra bagaimana perilaku etis terhadap pelanggan

### **Manfaat**

Adapun manfaat dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Mitra mengerti pentingnya penerapan pemasaran produk
2. Mitra mengerti bagaimana menerapkan berperilaku etis terhadap kreditur

3. Mitra mengerti bagaimana menerapkan perilaku etis terhadap karyawan
4. Mitra mengerti bagaimana menerapkan perilaku etis terhadap pelanggan

### **Target**

Adapun target luaran diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Mitra menjalankan usahanya sesuai dengan penerapan etika bisnis
2. Mitra berperilaku etis terhadap kreditur
3. Mitra berperilaku etis terhadap karyawan
4. Mitra berperilaku etis terhadap pelanggan.

## **2. Metode Kegiatan**

### **2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Tempat kegiatan PKM berada di UMKM keripik tempe dan usaha kue kipang A3 tepatnya beralamat Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Adapun yang mengikuti kegiatan ini adalah pelaku usaha beserta karyawannya.

No	Nama Kegiatan	Minggu Yang terlaksana			
		I	II	II I	I V
1	Observasi awal dan perizinan mitra				
2	Identifikasi masalah				
3	Penyusunan Proposal				
4	Penyusunan Program				
5	Persiapan Pelaksanaan Program				
6	Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat				
7	Penyusunan Laporan				

2.2 Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai dengan kegiatan PKM ini adalah Timbulnya pemahaman pelaku UMKM dalam memasarkan produk olahan melalui media social dan pusat perbelanjaan sebagai oleh-oleh khas kabupaten dharmasraya sehingga usahanya bisa berkelanjutan dan berkembang.

2.3 Ruang Lingkup dan Rencana Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di maksud guna untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM dalam memasarkan produk olahan melalui media social seperti saat ini yang perkembangannya sangat pesat sekali, jadi tidak hanya menunggu pelanggan datang ke lokasi atau pelaku menjual dagangannya ke pasar-pasar tradisional yang seperti mereka lakukan saat ini.

2.4 Teknis Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah strategi yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi antar tim penyusun program melalui kegiatan diskusi-diskusi.
2. Melakukan koordinasi aktif dengan mitra, yaitu pemilik UMKM
3. Menyusun beberapa agenda kegiatan yang dapat mengoptimalkan ketercapaian tujuan program

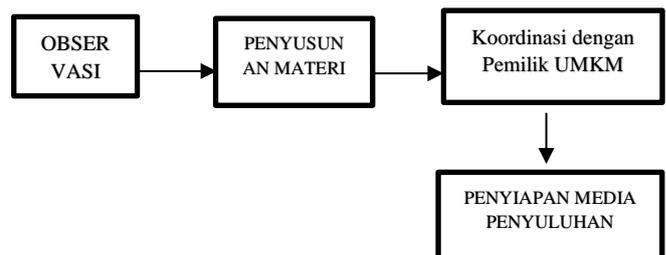
2.5 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada Pengabdian Masyarakat ini, yaitu :

1. Pendampinga kepada pelaku UMKM dalam pemasaran produk melalui media sosial Dalam Mewujudkan Keberlanjutan dan Pertumbuhan Usaha Bagi Pelaku UMKM”
2. Mengadakan sesi tanya jawab atau diskusi dengan pelaku usaha beserta karyawannya

2.6 Tahapan Pelaksanaan

Berikut bagan dari tahapan pelaksanaan kegiatan PKM



Berikut diuraikan tahapan pelaksanaan program:

1. Observasi dilakukan pada tanggal 05 Juni 2023 dengan melakukan wawancara kepada pemilik UMKM di kecamatan sitiung
2. Penyusunan proposal dilakukan setelah melaksanakan kegiatan observasi dengan menggunakan data yang telah didapat dari observasi yang sudah dilaksanakan.
3. Koordinasi dengan pemilikn usaha UMKM Rabu 7 Juni 2023 tentang perizinan melakukan kegiatan pengabdian
4. Menyiapkan media atau bahan materi yang akan diberikan ke peserta

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM (Pengabdian Masyarakat) dilaksanakan pada hari Jumat 9 Juni 2023 Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya tepatnya dirumah sekaligus tempat usaha Kue/Kipang “A3. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Blok C Sitiung I Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya tepatnya dirumah sekaligus tempat usaha Kue/Kipang A3. Modal yang digunakan bersumber dari dana mahasiswa Rp 6.150.000. Dana ini digunakan untuk seluruh keperluan dari kegiatan yang dilaksanakan.

Tumbuhnya pemahaman pentingnya menerapkan etika bisnis dalam menjalankan usaha demi keberlangsungan dan berkembangnya usaha bagi pelaku UMKM

### 4. Kesimpulan

1. Tumbuhnya pemahaman pentingnya menerapkan etika bisnis dalam menjalankan usaha demi keberlangsungan dan berkembangnya usaha bagi pelaku UMKM
2. Dengan adanya penyuluhan ini meningkatkan pemahaman dan kesadaran pemilik UMKM

### Daftar Rujukan

- [1] A. N. D. M. S. F. A. Lubis, *Ekonomi Makro Ilam*. 2019.
- [2] E. Griffin, *Feds Deca N cola ees*.
- [3] G. Adda, J. Bosco Azigwe, and A. R. Awuni, “Business Ethics and Corporate Social Responsibility for Business Success and Growth,” *Eur. J. Bus. Innov. Res.*, vol. 4, no. 6, pp. 26–42, 2016, [Online]. Available: [www.eajournals.org](http://www.eajournals.org)
- [4] E. Yusnita Arvianti and D. Sari, “Etika Bisnis (Business Ethics),” *SSRN Electronic Journal*. 2021. doi: 10.2139/ssrn.3810180.
- [5] K. H. Brunk, “Un/ethical Company and Brand Perceptions: Conceptualising and Operationalising Consumer Meanings,” *J. Bus. Ethics*, vol. 111, no. 4, pp. 551–565, 2012, doi: 10.1007/s10551-012-1339-x.